

Pengaruh Green Process Innovation dan Green Product Innovation Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Wahyu Venita

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Wahyuvanita234@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of Green Process Innovation and Green Product Innovation on the Company's Financial Performance in the Non Cyclical Consumer Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The population in this study were Non Cyclical Consumer Sector Companies listed on the IDX. The sample selection technique in this study was purposive sampling, thus obtaining a sample of 10 companies in the Consumer Non Cyclical sector. The data analysis method uses multiple linear regression SPSS 20. The results of this study prove that the Green Process Innovation variable affects the Company's financial performance. While the Green Product Innovation variable has no effect on the Company's financial performance.

Keywords: *Green Process Innovation; Green Product Innovation; Financial Performance*

Abstrak

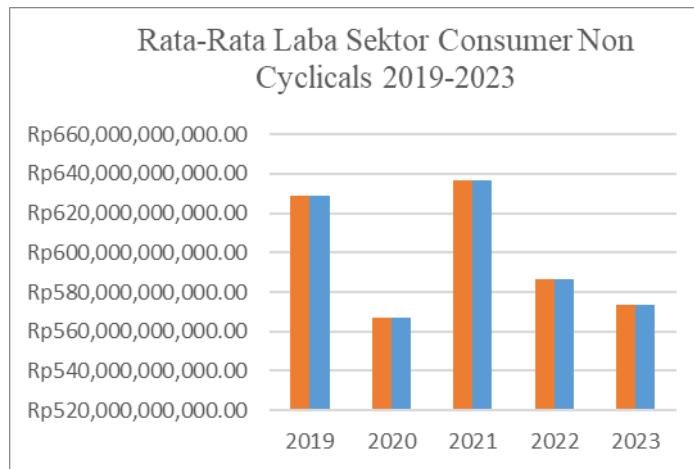
Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Green Process Innovation dan Green Product Innovation* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, sehingga memperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan sektor Consumer Non Cyclical. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda SPSS 20. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Green Process Innovation* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Sedangkan variabel *Green Product Innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Kata Kunci : *Green Process Innovation; Green Product Innovation; Kinerja Keuangan*

1. Pendahuluan

Kinerja perusahaan terutama pada kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu prediktor penting yang dapat digunakan suatu perusahaan untuk mencapai keberhasilan dalam memperoleh keuntungan dan keunggulan kompetitif. Kinerja keuangan merupakan bagian sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan dan dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai tingkat keuntungan yang akan di dapat dimasa mendatang atau dengan orientasi jangka panjang. Kinerja keuangan dapat bernilai positif atau negatif tergantung perusahaan tersebut menjalankan operasi bisnisnya (Isbanah, 2018; dan Ernawati, 2021). Tujuan kinerja keuangan antara lain supaya dapat melihat tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan suatu perusahaan, terutama dalam situasi liquid, dan tingkat kecukupan modal serta profitabilitas perusahaan yang dapat dicapai pada kuartal ini dan sebelumnya (Azhar Cholil 2021)

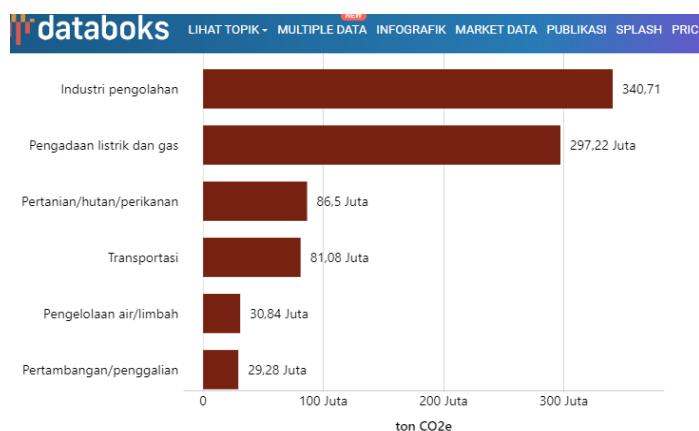
Idealnya kinerja keuangan yang baik yaitu menunjukkan adanya peningkatan laba atau laba stabil yang dihasilkan setiap kuartal berjalan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan nilai yang fluktuatif atau bahkan mengalami penurunan hal tersebut menandakan adanya masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Berikut merupakan data yang menunjukkan kondisi laba perusahaan pada Sektor Consumer Non-cyclicals periode 2019-2023



Gambar 1. Rata-Rata Perolehan Laba Sektor Consumer Non Cyclical Periode 2019-2023
(Sumber ; Data diolah 2024)

Gambar 1. menunjukkan bahwa Sektor Consumer Non-cyclical mengalami nilai laba atau jumlah laba yang fluktuatif. Pada tahun 2021 menjadi puncak tertinggi perolehan harga saham selama 5 tahun terakhir, kemudian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 50 M dan di tahun berikutnya turun sebesar 13M. Hal tersebut menunjukkan adanya masalah terkait dengan kinerja keuangan Perusahaan. Jika laba Perusahaan masalah maka akan mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke pereusahaan.

Sektor Consumer Non Cyclical merupakan jenis saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bisnisnya tidak dipengaruhi oleh musim ataupun suatu kondisi di suatu negara. Barang yang dihasilkan merupakan barang atau jasa yang selalu dibutuhkan masyarakat. Dengan produk yang dihasilkan sangat penting bagi masyarakat maka dalam pengolahannya sektor ini cukup besar mengeluarkan limbah atau pencemaran lingkungan.



Gambar 2. Data Karbon Dioksida (CO2e)
(Sumber ; databoks.katadata.co.id. 2022)

Menurut BPS sepanjang tahun 2022 industri di Indonesia menghasilkan Emisi Gas Rumah Kaca 887,23 juta ton ekivalen karbon dioksida (CO2e). Sektor pengolahan menghasilkan 340,71 juta ton CO2e, setara 38% dari total emisi industri nasional (katadata, 2022). Emisi karbon berdampak terhadap perubahan iklim global. Emisi karbon telah menarik perhatian para peneliti karena iklim global yang berubah dengan cepat. Para peneliti berhasil mengungkap bahwa emisi antropogenik dari satu triliun ton karbon cenderung menyebabkan peningkatan suhu global sebesar dua derajat Celcius (detik.com, 2022).

Menerapkan *Green Process Innovation* yang berfokus pada bagaimana perusahaan tersebut menciptakan produk dengan menerapkan rangkaian proses yang memperhatikan kondisi lingkungan, yaitu fokus pada kegiatan produksi mengurangi konsumsi sumber daya dan energi serta meningkatkan efisiensi sumber daya dan energi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Xuemei Xie, *et al.*, (2019) dan Wang Zhao Yan (2024) menunjukkan *Green Process Innovavtion* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ji, H., *et al.*, (2024) dan Liu, (2024) menunjukkan hasil bahwa *Green Process* berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan.

Penerapan *Green Product Innovation* yang berfokus pada penerapan desain produk dan kemasan yang tidak menimbulkan pencemaran atau senyawa beracun dan meningkatkan efisiensi produk. *Green Product Innovation* merupakan tindak lanjut dari adanya *Green Process Innovation*. Mengembangkan *Green Product Innovation* merupakan teknik inovasi yang dapat mengurangi dampak buruk pada lingkungan. Hal ini membantu bisnis mengurangi atau menghilangkan polusi dan mematuhi peraturan lingkungan, serta meningkatkan reputasi mereka di mata masyarakat. *Green Product Innovation* tersebut akan menjadikan sebuah sinyal positif bagi para investor, jika para investor tertarik untuk menanamkan modalnya maka ini akan berkorelasi dengan pendapatan, meningkatnya saham dan juga kinerja keuangan perusahaan akan lebih stabil. Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Xuemei Xie, *et al* (2019) dan Wang Zhao Yan (2024) menunjukkan hasil *Green Product Innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ji, H., *et al* (2024) dan Ai, (2024) menunjukkan hasil bahwa *Green Product* berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan

Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada negara-negara maju. Namun, isu lingkungan dan emisi karbon juga menjadi perhatian besar di negara-negara berkembang seperti negara Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Green Process Innovation dan Green Product Innovation Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Consumer Non Cyclical yang Terfahtar di BEI Periode 2019-2023”**

2. Kerangka Teori

2.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency Theory atau teori agensi dikemukakan oleh Jensen & Meckling 1976 mereka mendefinisikan hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan suatu layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

Pada awalnya dalam teori agensi, seorang agen hanya memiliki kewajiban kepada *shareholder* atau penyedia dana, akan tetapi seiring berjalannya waktu seorang agen juga memiliki kepentingan kepada *stakeholder* atau pemangku kepentingan dalam hal ini masyarakat juga termasuk di dalamnya. Maka muncullah adanya teori legitimasi.

2.2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi berfokus pada pengaruh antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan diwajibkan memperhatikan norma atau peraturan yang berlaku di lingkungan tempat perusahaan berdiri, agar perusahaan mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Dowling dan Pfeffer, 1975; Bibi & Narsa, 2022). Teori legitimasi memiliki peran untuk menjelaskan perilaku organisasi dalam menerapkan dan mengembangkan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan secara sukarela dalam rangka memenuhi kontrak sosial mereka yang memungkinkan pengakuan atas tujuan mereka dan kelangsungan hidup di lingkungan yang penuh gejolak. Teori Legitimasi menjadi faktor strategis bagi perusahaan karena dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan, mengurangi hambatan peraturan, meningkatkan akses ke sumber daya baik permodalan, atau teknologi untuk mendukung perusahaan, meningkatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan stabilitas keuangan. Untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan mengupayakan sejenis legitimasi atau pengakuan baik dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah maupun masyarakat sekitar

Teori Legitimasi menyatakan bahwa perusahaan akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Yoehana, 2013, dan Badjuri, 2021). Teori ini berhubungan dengan variabel *Green process innovation* dan *Green Product Innovation* karena suatu organisasi atau perusahaan akan diterima di masyarakat apabila menerapkan kepedulian terhadap lingkungan.

2.3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan, yang mencerminkan prestasi kerjanya selama periode waktu tertentu. Salah satu cara manajemen dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyedia dana adalah dengan melakukan penilaian kinerja keuangan. Kegagalan dalam mengelola kinerja keuangan akan menyebabkan calon investor tidak tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan.

Kinerja Keuangan Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif
2. Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
3. Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang,
4. Rasio Aktivitas, Rasio aktivitas mengukur efisiensi operasional dan profitabilitas organisasi.

2.4. Green Process Innovation

Berdasarkan metode dalam penelitian Xie, et al (2019) dalam studi ini, inovasi proses ramah lingkungan dibagi menjadi teknologi bersih dan teknologi end-of-pipe. teknologi end-of-pipe diukur dengan dua indeks. Data dari dua item ditentukan berdasarkan deskripsi perusahaan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan menggunakan metode analisis isi, dimana setiap butir soal diberi skor 0 sampai 2: skor 0 jika tidak ada uraian terkait; skor 1, jika hanya ada deskripsi jelas tanpa rincian implementasi (misalnya, rencana rinci, proses implementasi, atau istilah kuantitatif, sehingga menunjukkan bahwa suatu perusahaan memang melakukan jenis inovasi terkait). skor 2, jika terdapat deskripsi terkait dengan rincian yang kaya (yaitu, indikator numerik untuk menggambarkan praktik lingkungan yang terkait).

Lima item pengukuran *Green Process Innovation* tersebut yaitu:

1. Bertujuan untuk mengurangi penggunaan sumber daya, air, dan energi serta meningkatkan efisiensi sumber daya tersebut.
2. Memanfaatkan bahan daur ulang, teknik daur ulang dan teknologi lingkungan.
3. Menerapkan kampanye lingkungan.
4. Menggunakan/menyesuaikan peralatan/teknologi untuk mengurangi energi, air, dan limbah.
5. Mengadopsi proyek dan teknologi pengendali polusi

2.5. Green Product Innovation

Inovasi produk ramah lingkungan bertujuan untuk mengubah atau memodifikasi desain produk dengan menggunakan senyawa tidak beracun atau bahan yang dapat terbiodegradasi selama proses produksi guna mengurangi dampak pembuangan terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi energi (Lin, Tan, & Geng, 2013) dan Xie, et al., (2019). Tujuan *Green Product Innovation* adalah untuk memenuhi permintaan konsumen sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem selama usia produk. Jika sebuah perusahaan berinvestasi di *Green Product Innovation*, hal ini dapat meningkatkan peluangnya untuk menghindari sanksi peraturan dan dampak buruk terhadap lingkungan, serta membuka saluran penjualan baru dan meningkatkan kesuksesan barang ramah lingkungan secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini metode penilaianya sama dengan *Green Process Innovation*. Menggunakan tiga jenis indeks penilaian Xie, et al (2019), berikut; skor 1, jika hanya ada deskripsi jelas tanpa rincian implementasi (misalnya, rencana rinci, proses implementasi, atau istilah kuantitatif, sehingga menunjukkan bahwa suatu perusahaan memang melakukan jenis inovasi terkait). Skor 2, jika terdapat deskripsi terkait dengan rincian yang kaya (yaitu, indikator numerik untuk menggambarkan praktik lingkungan yang terkait).

Tiga Item Pengukuran *Green Product Innovation* yaitu:

1. Memodifikasi desain produk untuk mencegah pencemaran atau bahan berbahaya dalam proses produksi.
2. Memperbaiki dan merancang kemasan ramah lingkungan untuk produk lama dan baru.
3. Membuat atau memodifikasi desain produk untuk meningkatkan efisiensi energi selama penggunaan. Produk ini menggunakan lebih sedikit bahan berpolusi atau berbahaya.

3. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang artinya memiliki sebab dan akibat di antara dua variabel atau lebih dengan teknik pengumpulan data menggunakan *library research* dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020) metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Pada penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah data Sekunder. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui laporan keuangan pada sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan melalui situs web BEI www.idx.co.id dan Melalui Situs Web perusahaan terkait.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk *Library Research* dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012) dalam Sari *et al.*, 2020 penelitian kepustakaan atau *Library Research* merupakan kajian teoritis, serta referensi literatur ilmiah lainnya. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data - data yang termuat pada laporan keuangan perusahaan. Bagian ini memuat langkah-langkah peneliti dalam melakukan penelitian, disajikan secara lengkap namun padat. Kalau melakukan pendataan harus dijelaskan mulai dari metoda pengambilan sampel sampai dengan teknik analisis.

3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pemilihan sampel *purposive sampling* Menurut sugiyono (2020) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Perusahaan sektor *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023
2. Perusahaan sektor *Consumer Non Cyclicals* yang menyampaikan laporan Keuangan dan *Sustainability Report* secara lengkap periode 2019-2023.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan berikut merupakan daftar Perusahaan yang menjadi sampel:

Tabel 1. Data Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
7	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8	SMAR	SMART Tbk.
9	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

(Sumber ; Data Diolah, 2024)

3.3. Definisi Operasional Variabel

a. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu Fadru *et al.*, (2023)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Green Process Innovation

Inovasi proses ramah lingkungan bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi selama proses produksi atau selama proses yang mengubah limbah menjadi suatu barang bernilai.

Secara khusus, inovasi proses ramah lingkungan mencakup pengurangan emisi udara atau air, pengurangan konsumsi air, peningkatan efisiensi sumber daya dan energi, dan peralihan dari bahan bakar fosil ke bioenergi.

$$GRI = \frac{\text{Total Item Ct} + EOPT}{\text{Total Item}}$$

c. Green Product Innovation

Inovasi produk ramah lingkungan mencakup peningkatan daya tahan atau kemampuan daur ulang produk, pengurangan bahan baku, pemilihan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, dan penghilangan zat berbahaya.

$$GRI = \frac{\text{Total Green Product}}{\text{Total Item}}$$

4. Hasil Dan Pembahasan

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh *Green Proces Innovation* dan *Green Product Innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor Konsumen Non Cyclical yang berdaftar di BEi periode 2019-2020.

Pengujian dengan menggunakan Uji Regresi linear berganda dengan $\alpha = 5\%$ hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-265,434	339,087		-0,783	0,459
Green Process Innovation	7,437	3,077	0,669	2,417	0,046
Green Product Innovation	-23,92	67,169	-0,099	-0,356	0,732

(Sumber ; Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 265,434 + 7,437 GRI - 23,92 GPI + e$$

Selanjutnya untuk uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil analisa di peroleh sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-265,434	339,087		-0,783	0,459
Green Process Innovation	7,437	3,077	0,669	2,417	0,046
Green Product Innovation	-23,92	67,169	-0,099	-0,356	0,732

(Sumber ; Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini adalah *Green Process Innovation*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,046 < 0,05$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a diterima dan menolak H_0 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Green Process Innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini adalah *Green Product Innovation*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,732 > 0,5$. Maka jawaban hipotesis yaitu H_a ditolak dan menerima H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Green Product Innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang di dapat yaitu sebagai berikut:

- Varaibel X1 atau *Green Process Innovation* berpengaruh terhadap variabel Y atau kinerja keuangan perusahaan
- Varaibel X1 atau *Green Product Innovation* tidak berpengaruh terhadap variabel Y atau kinerja keuangan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Artikel jurnal

Azhar Cholil, A. (2021). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT BERLINA TBK TAHUN 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>

Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>

Canh, N. T., Liem, N. T., Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2019). The Impact of Innovation on the Firm Performance and Corporate Social Responsibility of Vietnamese Manufacturing Firms. *Sustainability*, 11(13), 3666. <https://doi.org/10.3390/su11133666>

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>

- Ji, H., Zhou, S., Wan, J., & Lan, C. (2023). Can green innovation promote the financial performance of SMEs? Empirical evidence from China. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, csr.2633. <https://doi.org/10.1002/csr.2633>
- Simmou, W., Govindan, K., Sameer, I., Hussainey, K., & Simmou, S. (2023). Doing good to be green and live clean! - Linking corporate social responsibility strategy, green innovation, and environmental performance: Evidence from Maldivian and Moroccan small and medium-sized enterprises. *Journal of Cleaner Production*, 384, 135265. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.135265>
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI ANALISIS RASIO PROFITABILITAS (STUDI PADA PT ERAJAYA SWASEMBADA PERIODE 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Vasileiou, E., Georgantzis, N., Attanasi, G., & Llerena, P. (2022). Green innovation and financial performance: A study on Italian firms. *Research Policy*, 51(6), 104530. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2022.104530>
- Wang, Y. Z., & Ahmad, S. (2024). Green process innovation, green product innovation, leverage, and corporate financial performance; evidence from system GMM. *Heliyon*, 10(4), e25819. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25819>
- Witjaksono, H., & Amir, M. T. (2022). Hubungan Antara Strategi Inovasi terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur (Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis pada Penelitian Inovasi dan Kinerja Perusahaan). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(1), 224. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.392>
- Xie, X., Hoang, T. T., & Zhu, Q. (2022). Green process innovation and financial performance: The role of green social capital and customers' tacit green needs. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(1), 100165. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100165>
- Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green process innovation, green product innovation, and corporate financial performance: A content analysis method. *Journal of Business Research*, 101, 697–706. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.010>
- Yasya, N., & Muchlis, M. (2024). PENGARUH GREEN INNOVATION DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 103–122. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.551>

Buku :

Fadrul, B. N. (2023). Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan ditinjau dari peran struktur kepemilikan dan CSR. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

Kusmayadi: Dedi, Y. A. (2021). Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio-rasio Keuangan. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.

Sari, W. (2021). Kinerja Keuangan. Medan: Unpri Press.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Internet:

Databoks.katadata.co.id